

Oknum Pelaku Di Pecat, Pihak Yayasan Al-Amanah di Setu Takut Menzholimi Orang

written by Redaksi | 21 September 2018



Kabar6-Gelar konferensi press di Aula Gedung yayasan Al-Amanah, Jalan Puspiptek Pocis, Bakti Jaya, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan (Tangsel).

Pihak yayasan rangkul semua pihak untuk menyaksikan jalannya klarifikasi permasalahan dugaan pelecehan terhadap 15 pelajar, kelas 5 sekolah dasar SD Al-Amanah.

Seperti yang di paparkan oleh ketua yayasan Al-Amanah, Tb H Suhandi di dapat camat Setu dan ketua pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A) kota Tangerang Selatan, bahwa pihaknya sudah menyelesaikan hal tersebut ke semua unsur, Jumat (21/9/2018).

“Saya sudah menjelaskan, bahwa kejadian tersebut tidak ada maksud untuk lakukan pelecehan, dan saya mendengar keluhan

pelaku, mau tidak mau kami harus mengambil langkah pemecatan kepada orang yang belum tentu bersalah,” tegas Suhandi.

Menurut keterangan pelaku yang di yakini pihak yayasan Al-Amanah, oknum tersebut hanya bercanda, menjewer, dan menepuk bagian yang kebetulan sangat sensitif. **Baca juga: [Dua Pelaku Eksploitasi Anak Ditangkap Polres Bandara Soetta.](#)

“Saya tidak ingin mengambil langkah yang salah, saya takut malah menzholimi oknum tersebut. Perlu di ketahui bahwa yang bersangkutan sebelumnya adalah guru piket, apapun pelajarannya jika guru lain sedang absen, pasti dia yang menggantikan, dan guru piketnya itu-itu saja, tidak di rolling,” tandas Suhandi.
(Adt)